

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen (experimental research), yang berfokus pada perilaku yang timbul sebagai respons terhadap tindakan yang sengaja diterapkan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau hasil dari Tindakan yang diberikan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan manipulasi untuk mengamati dampak dari manipulasi tersebut terhadap perilaku individu yang diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan menjalin keterkaitan yang menggambarkan fenomena hubungan sebab-akibat (causal-effect relationship) guna menelusuri pengaruh pemberian perlakuan tertentu dalam situasi yang dikontrol (Beni, 2018:188).

Menurut Sugiyono, dalam bukunya metode eksperimen digunakan dalam penelitian untuk menelaah dampak suatu tindakan terhadap variabel tertentu. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah perlakuan (treatment) diberikan telah menimbulkan dampak pada subjek yang diteliti. Perbandingan dilakukan dengan melihat hasil kelompok yang tidak diberikan

perlakuan. Metode kuasi eksperimen dalam pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menelusuri keterkaitan sebab-akibat melalui perbandingan antar kelompok eksperimen serta kontrol, meskipun pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2016: 60).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest dan posttest pada kelompok kontrol.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di tetapkan di suatu lembaga sekolah yaitu TK Wijaya Kusuma, Desa Samban Jaya, Kecamatan Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Desain penelitian

Dalam penelitian ini digunakan rancangan desain eksperimen pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol. Desain ini, melibatkan dua kelompok subjek yang telah ditentukan, dan keduanya diberi pretest dahulu untuk mengukur tingkat awal variabel sebelum dilakukan Tindakan eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apa ditemukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pretest dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan

signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol(Sugiyono, 2018: 112).

Tabel 3.3 . Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Kelompok Eksperimen B1	O1	X	O2
Kelompok Kontrol B2	O3	-	O4

Keterangan :

O1,O3 = Hasil pre test (sebelum perlakuan)

O2,O4 = hasil post test (sesudah perlakuan)

X = perlakuan pembelajaran menggunakan media kolase

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh anak di TK Wijaya Kusuma Desa Samban jaya kabupaten Bengkulu utara, dengan total sebanyak 36 anak.

2. Sampel

Sampel yakni bagian atau perwakilan populasi yang dipilih sebagai objek dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Karena sampel tidak diambil dari seluruh populasi, tetapi berdasarkan kriteria tertentu usia 5-6 tahun. Dengan jumlah sampelnya 26 anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian dibagi ke dalam dua kelompok : B1 yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan B2 yang tidak diberi perlakuan (kelompok control). Adapun karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Anak yang diperhatikan anak berusia 5-6 tahun.
- b. Pemilihan dilakukan untuk dapat melihat perkembangan keterampilan motorik halus.

Tabel 3.4

Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok Kontrol	Kelompok eksperimen
13 anak	13 nak

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono menjelaskan, bahwa definisi operasional variabel adalah pendefinisian suatu variabel yang dirancang untuk dapat diukur secara empiris dan objektif, melalui indikator-indikator yang jelas, terukur dan relevan

dengan permasalahan penelitian. Pengkaji harus merumuskan definisi dari variabel-variabel yang diteliti agar kesalahan dalam pengumpulan data dapat dihindari. (Sugiyono, 2018:38).

1. Penggunaan Media Kolase (Variabel Bebas/X), definisi operasional yaitu penggunaan media kolase diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan anak-anak dalam menciptakan karya seni dengan menggabungkan berbagai bahan.
2. Keterampilan Motorik Halus Anak (Variabel Terikat/Y), diukur melalui kemampuan anak dalam melakukan kegiatan yang melibatkan kerja sama antara penglihatan dan keterampilan tangan, contohnya menggenggam, merobek kertas, menggunting dan merekatkan (menempel).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi (Lembar observasi)
Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku atau peristiwa yang sedang berlangsung. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh data yang tepat mengenai subjek penelitian melalui proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir. Lembar

observasi biasanya digunakan untuk mencatat temuan yang relevan selama proses pengamatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Langkah untuk mengumpulkan informasi lisan yang dituliskan dalam format resmi. Jenis dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti mencakup foto, dokumen, serta gambar dalam bentuk laporan keterangan yang dapat memperkuat data penelitian, termasuk arsip-arsip yang dimanfaatkan selama proses penelitian berlangsung.. (Sugiyono, 2018:289).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan media yang dipakai dalam proses pengumpulan data dari subjek penelitian guna mempermudah proses pengolahan informasi serta mendukung terciptanya hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang sudah diperoleh melalui instrumen tersebut dianalisis dan dimanfaatkan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Meskipun instrumen telah diuji validitas dan reabilitasnya, penggunaan alat yang tidak tepat dalam proses pengumpulan data dapat menyebabkan data yang dihasilkan tidak valid. Alat ukur yang digunakan dalam jenis ini adalah lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator atau daftar periksa (checklist).

Tabel 3.5
Skala penilaian

Alternatif	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Instrument yang digunakan berupa lembar observasi dengan sistem penilaian yang dikembangkan sesuai pedoman Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengenai standar perkembangan anak usia dini. Skala penilaian tersebut terdiri dari:

1. Berkembang Sangat Baik (BSB) : Anak mampu memahami seluruh materi, dengan menuntaskan antara 80% sampai 100% dari aktivitas yang diberi.
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : Anak dinyatakan cukup menguasai materi apabila mampu menyelesaikan 70% hingga 79% dari keseluruhan kegiatan yang diberikan.
3. Mulai Berkembang (MB) : Anak sudah mulai menguasai materi, dengan tingkat penyelesaian antara 60% hingga 69%.
4. Belum Berkembang (BB) : Anak hanya mampu menyelesaikan kurang dari 60% kegiatan, meskipun sudah diperkenalkan dengan materi yang sama.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrument penelitian

Indikator	Item	Item
Keterampilan dalam mengenal media bahan kolase	1-3	1. anak bisa mengkreasikan bahan-bahan kolase 2. anak bebas bereksperimen dengan berbagai bahan kolase 3. anak bisa memindahkan bahan dari satu tempat ke tempat lain
Keterampilan dalam menempel media	4-6	4. anak bisa menyusun kolase dengan rapi 5. anak bisa menempel kolase pada sketsa gambar 6. anak bisa menyelesaikan menempel media dengan baik
Keterampilan dalam menggunakan alat tulis	7-9	7. anak bisa memegang alat tulis 8. anak bisa menggunakan alat tulis dengan benar 9. anak bisa menggambar sesuai imajinasinya
Keterampilan dalam	10-12	10. anak bisa menggunting kertas sesuai pola

menggunting		11. anak bisa merobek kertas 12. anak bisa melipat kertas
-------------	--	--

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisa Data

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna memastikan bahwa data dari kelompok eksperimen maupun kontrol terdistribusi secara normal. Data yang dimanfaatkan berasal dari hasil observasi dan post-test, dengan pengujian menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan dukungan analisis statistic melalui program SPSS Statistik versi 16.

Dalam pengujian ini, hipotesis yang dirumuskan yaitu:

- **Ha:** Data memiliki distribusi normal
- **Ho:** Data tidak memiliki distribusi normal

Ketentuan yang digunakan untuk menyimpulkan normalitas distribusi data didasarkan pada nilai signifikansi (sig.). Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi berada dibawah 0,05. Namun, nilai di atas 0,05 menunjukkan bahwa mengikuti distribusi normal. Pengujian ini diterapkan pada skor nilai sebelum dan sesudah perlakuan kelompok eksperimen maupun kontrol. Apabila kedua

kelompok menunjukkan data berdistribusi normal, maka Langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas. Namun, bila data tidak berdistribusi tidak normal, maka uji homogenitas tidak dilanjutkan.

b. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi kesetaraan varian (homogenitas) antara dua kelompok perlakuan yang dibandingkan.

Adapun pedoman dalam pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data dianggap diterima (varians normal/homogen).
2. Apabila nilai Sig. kurang dari 0,05, data dianggap ditolak (varians tidak normal/homogen).

c. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dirancang untuk menguji pengaruh satu variabel secara individual. Peneliti melakukan pengujian data dengan metode uji-t melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- **H_a**: Terdapat pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak pada kelompok yang mendapatkan tindakan dengan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan melalui

penggunaan media kolase di TK Wijaya Kusuma, Desa Samban Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

- **Ho:** Tidak terdapat pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak antara kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan melalui penggunaan media kolase di TK Wijaya Kusuma, Desa Samban Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan hasil uji-t sebagai berikut:

1. Apabila p-value Sig. $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada pengaruh/perbedaan signifikan.
2. Apabila nilai p-value Sig. $> \alpha$ (0,05) H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.